

## DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

<b>AMDAL</b>	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
<b>API-P</b>	: Angka Pengenal Importir - Produsen
<b>BKPM</b>	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
<b>BUMN</b>	: Badan Usaha Milik Negara
<b>CnC</b>	: <i>Clean and Clear</i>
<b>ESG</b>	: <i>Environmental Social Governance</i>
<b>DAS</b>	: Daerah Aliran Sungai
<b>DMO</b>	: <i>Domestic Market Obligation</i>
<b>Dirjen Minerba</b>	: Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
<b>DPR</b>	: Dewan Perwakilan Rakyat
<b>EDW</b>	: <i>Exploration Data Warehouse</i>
<b>EITI</b>	: <i>Extractive Industries Transparency Initiative</i>
<b>ERKAB</b>	: E-Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
<b>FeNi</b>	: Feronikel
<b>HPK</b>	: Hutan Produksi yang dapat Dikonversi, merupakan Kawasan Hutan Produksi yang secara ruang dapat dicadangkan untuk pembangunan di luar kegiatan Kehutanan dan dapat dijadikan Hutan Produksi Tetap
<b>HPL</b>	: Hak Pengelolaan
<b>Inpres Nomor 3 Tahun 2013</b>	: Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Percepatan Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri
<b>IPR</b>	: Izin Pertambangan Rakyat
<b>IUP</b>	: Izin Usaha Pertambangan
<b>IUPK</b>	: Izin Usaha Pertambangan Khusus
<b>IUI</b>	: Izin Usaha Industri
<b>IUKI</b>	: Izin Usaha Kawasan Industri
<b>IPKI</b>	: Izin Perluasan Kawasan Industri
<b>Kanwil DJPb Provinsi Maluku Utara</b>	: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara Kementerian Keuangan Republik Indonesia
<b>KBLI</b>	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
<b>Kemenko</b>	: Kementerian Koordinator
<b>Kemenko Marves</b>	: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia
<b>Kementerian ESDM</b>	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Republik Indonesia
<b>Kemenperin</b>	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
<b>Keppres</b>	: Keputusan Presiden Republik Indonesia
<b>Keppres No. 33 Tahun 1990</b>	: Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1990 tentang Penggunaan Tanah Bagi Pembangunan Kawasan Industri

<b>Keputusan Ka BPN Nomor 6 Tahun 1990</b>	: Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1990 tentang Penyajian Informasi Lingkungan Untuk Kawasan Industri
<b>KKPR</b>	: Kesesuaian Kegiatan Penataan Ruang
<b>KPH</b>	: Kesatuan Pengelolaan Hutan
<b>KPP</b>	: Kantor Pajak Pratama
<b>KTP</b>	: Kartu Tanda Penduduk
<b>K3</b>	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
<b>LKPM</b>	: Laporan Kegiatan Penanaman Modal
<b>MHP</b>	: <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i>
<b>Mendag</b>	: Menteri Perdagangan
<b>Menkumham</b>	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
<b>MODI</b>	: <i>Mineral One Data</i>
<b>MOMS</b>	: <i>Mineral Online Monitoring System</i>
<b>MVP</b>	: Modul Verifikasi Pelaporan
<b>NIB</b>	: Nomor Induk Berusaha
<b>NPI</b>	: <i>Nickel Pig Iron</i>
<b>NPWP</b>	: Nomor Pokok Wajib Pajak
<b>NSPK</b>	: Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria
<b>OSS</b>	: <i>Online Single Submission</i>
<b>PDB</b>	: Produk Domestik Bruto
<b>PDRB</b>	: Produk Domestik Regional Bruto
<b>Peraturan BKPM No. 3 Tahun 2021</b>	: Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik
<b>Peraturan BKPM No. 4 Tahun 2021</b>	: Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
<b>Peraturan BKPM No. 5 Tahun 2021</b>	: Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
<b>Perda Kabupaten Halmahera Tengah No. 1 Tahun 2012</b>	: Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2010-2030
<b>Perda Provinsi Maluku Utara No. 2 Tahun 2013</b>	: Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Maluku Utara Tahun 2013 - 2033
<b>Permen ATR Nomor 12 Tahun 2021</b>	: Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional

- Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan
- Permen ESDM** : Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral
- Permen ESDM Nomor 1 Tahun 2014** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri
- Permen ESDM Nomor 8 Tahun 2015** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri
- Permen ESDM Nomor 5 Tahun 2016** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral Ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian
- Permen ESDM Nomor 5 Tahun 2017** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri
- Permen ESDM Nomor 6 Tahun 2017** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral Ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian
- Permen ESDM Nomor 28 Tahun 2017** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri
- Permen ESDM Nomor 35 Tahun 2017** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral

- Ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian
- Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Permen ESDM Nomor 11 Tahun 2019** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Permen ESDM Nomor 7 Tahun 2020** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- Permen ESDM Nomor 5 Tahun 2021** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021** : Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- Permen LH Nomor 9 Tahun 2006** : Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel
- Permen LHK Nomor 3 Tahun 2021** : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Permen LHK Nomor 7 Tahun 2021** : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan
- Permen Perindustrian Nomor 2 Tahun 2019** : Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyampaian Data Industri, Data

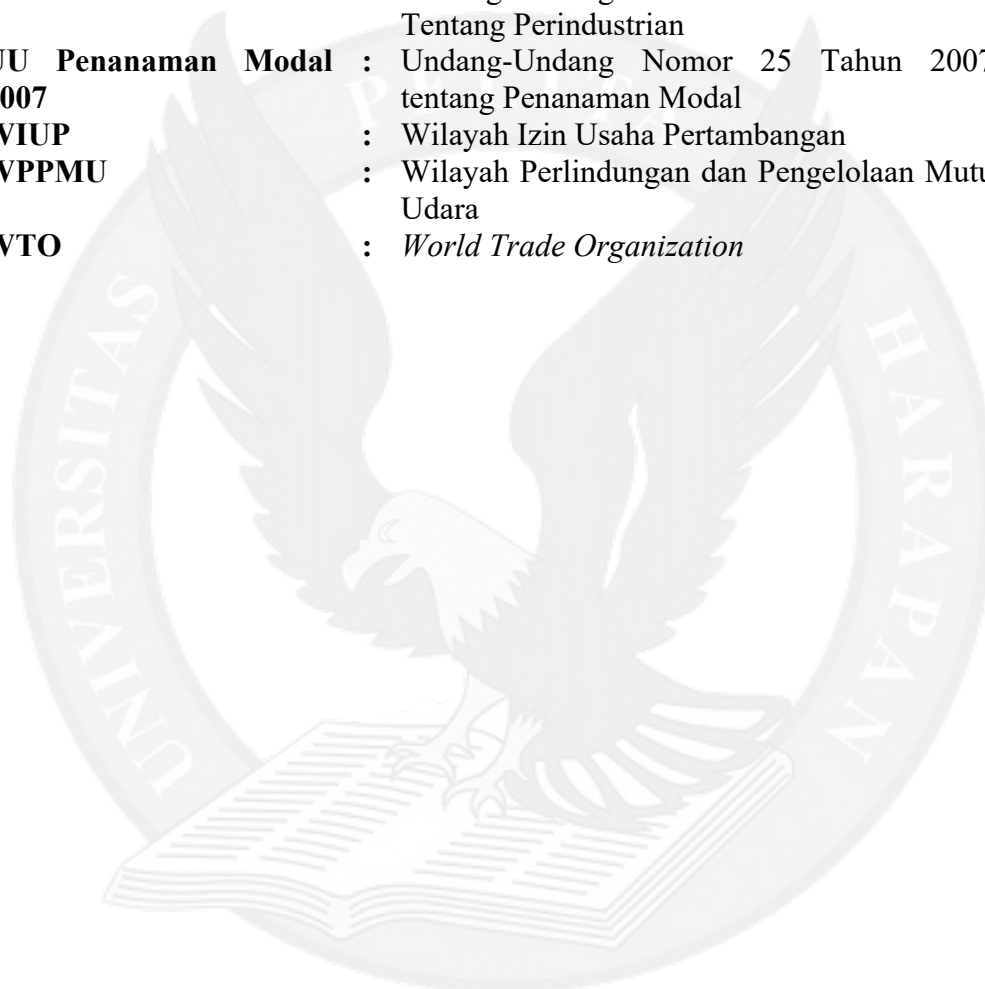
- Kawasan Industri, Data Lain, Informasi Industri, dan Informasi Lain Melalui Sistem Informasi Industri Nasional
- Permen Perindustrian Nomor 15 Tahun 2019** : Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penerbitan Izin Usaha Industri dan Izin Perluasan dalam Kerangka Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
- Permen Perindustrian Nomor 9 Tahun 2021** : Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan/atau Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian
- Perppu 37 Tahun 1960** : Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1960 tentang Pertambangan
- Perpres 26 Tahun 2010** : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Transparansi Pendapatan Negara Dan Pendapatan Daerah Yang Diperoleh Dari Industri Ekstraktif
- Perpres 10 Tahun 2021** : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal
- Perpres 49 Tahun 2021** : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal
- Perpres 82 Tahun 2020** : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan Pemulihan Ekonomi Nasional
- Perpres 55 Tahun 2022** : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara
- PKKPR** : Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang
- PIA** : Pedoman Integrasi Aplikasi
- PIL** : Penyajian Informasi Lingkungan
- PMA** : Penanaman Modal Asing
- PMK** : Peraturan Menteri Keuangan
- PNBP** : Penerimaan Negara Bukan Pajak
- PP No 17 Tahun 1986** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1986 Tentang Kewenangan Pengaturan, Pembinaan dan Pengembangan Industri
- PP No 23 Tahun 2010** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan



- Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- PP No 1 Tahun 2014** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- PP No 77 Tahun 2014** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- PP No 107 Tahun 2015** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri
- PP No 142 Tahun 2015** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri
- PP No 1 Tahun 2017** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- PP No 8 Tahun 2018** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- PP No 24 Tahun 2018** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
- PP No 5 Tahun 2021** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
- PP No 18 Tahun 2021** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah
- PP No 21 Tahun 2021** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- PP No 22 Tahun 2021** : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

<b>PP No 23 Tahun 2021</b>	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan
<b>PP No 25 Tahun 2021</b>	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral
<b>PP No 28 Tahun 2021</b>	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian
<b>PP No 43 Tahun 2021</b>	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidaksiesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin dan/atau Hak atas Tanah
<b>PP No 96 Tahun 2021</b>	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
<b>PPKH</b>	:	Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan
<b>RKAB</b>	:	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
<b>RKL</b>	:	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup
<b>RPL</b>	:	Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup
<b>RRT</b>	:	Republik Rakyat Tiongkok
<b>RTR</b>	:	Rencana Tata Ruang
<b>RTRWN</b>	:	Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
<b>RTRWP</b>	:	Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
<b>RUU</b>	:	Rancangan Undang-Undang
<b>SDM</b>	:	Sumber Daya Manusia
<b>SIPB</b>	:	Surat Izin Penambangan Batuan
<b>SIINas</b>	:	Sistem Informasi Industri Nasional
<b>Sistem OSS</b>	:	Sistem <i>Online Single Submission</i>
<b>Smelter</b>	:	Pabrik Pengolahan dan Pemurnian
<b>SNI</b>	:	Standar Nasional Indonesia
<b>Tap MPR No. IX/MPR/2001</b>	:	Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IX/MPR/2001 Tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam
<b>UKL-UPL</b>	:	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
<b>UMKM</b>	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
<b>UUPA</b>	:	Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
<b>UU Cipta Kerja</b>	:	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
<b>UU Minerba 2009</b>	:	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara
<b>UU Minerba 2020</b>	:	Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

- UU Pertambangan 1967** : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan
- UU Pemda 1974** : Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah
- UU Pemda 2014** : Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- UU Perindustrian 2014** : Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- UU Penanaman Modal 2007** : Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- WIUP** : Wilayah Izin Usaha Pertambangan
- WPPMU** : Wilayah Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Udara
- WTO** : *World Trade Organization*





## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.1.	Data Produksi Tambang Nikel <i>Sumber: U.S. Geological Survey, 2022</i>	2
1.2.	Perbandingan Produksi dan Harga Nikel Global	4
1.3	Ilustrasi Permen ESDM No 7 Tahun 2012	14
1.4.	Ilustrasi Relaksasi Pengaturan Larangan Ekspor Bijih Nikel	17
1.5.	Jumlah <i>Smelter Existing</i> dan Perencanaan	20
2.1.	Pohon Industri Nikel	103
3.1.	Proyek Investasi	116
4.1.	Politik Hukum Perundangan UU Minerba	139
4.2.	Aplikasi Konsep Hukum Adat Pada Hukum Pertanahan Nasional	148
4.3.	Ilustrasi Perubahan Pengaturan Penguasaan Sumber Daya Alam	152
4.4.	Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel	235
4.5.	Alur Perizinan Terintegrasi OSS dan ESDM	270
4.6.	Alur Perizinan OSS Berbasis Risiko	275
4.7.	Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap PDRB di Maluku Utara, 2017 - 2021	285
4.8.	Sumber Daya dan Cadangan Bijih Nikel	287
4.9.	IUP Operasi Produksi dan <i>Smelter</i> Yang Telah Beroperasi	288
4.10.	Kapasitas Produksi <i>Smelter</i> Pirometalurgi	289
4.11.	Kapasitas Produksi <i>Smelter</i> Hidrometalurgi	290
4.12.	Kontribusi Industri Logam Terhadap PDB Nasional	297
4.13.	Nilai Investasi Industri Logam	298
4.14.	Cakupan Industri Pionir Yang <i>Eligible Tax Holiday</i>	299
4.15.	Cakupan Industri Prioritas Yang <i>Eligible Tax Allowance</i>	300

4.16.	Nilai PDRB ADHB Pertambangan dan Penggalian Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara	310
4.17.	Daftar Perusahaan Yang Melakukan Pengolahan dan Pemurnian di Provinsi Maluku Utara	311
4.18.	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Halmahera Tengah	313
4.19.	<i>Global Innovation Index 2022 Rankings</i>	316
4.20.	Lapisan Kandungan Limonit dan Saprolit	323
4.21.	Penyebaran <i>Smelter</i> Pirometalurgi	324
4.22.	Titik Temu Profit dan Umur Cadangan	325
4.23.	Sanksi Administrasi	329
4.24.	Jumlah Tenaga Kerja Pada Lapangan Pekerjaan Utama di Maluku Utara	340
4.25.	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara	345
4.26.	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Golongan Barang, Negara Asal dan Persentase Perubahan	363
4.27.	Nilai Pertumbuhan dan Andil PDRB	368
4.28.	Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja IWIP	370
4.29.	Jumlah <i>Training Skill</i> Per Tahun	371

## DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.1.	Data Produksi Tahun 2016 - 2022	2
1.2.	Data Ekspor Tahun 2016 - 2022	3
1.3.	Data Penjualan Domestik Tahun 2016 - 2022	3
3.1.	Perbandingan Ciri Penelitian Yuridis Normatif dan Yuridis Empiris	109
4.1.	Daftar Peraturan Pelaksana Larangan Penjualan Bijih Mineral Ke Luar Negeri	167
4.2.	Jangka Waktu Izin Berdasarkan UU Minerba 2020	210
4.3.	Persyaratan IUP	213
4.4.	Standar Perizinan Berusaha Subsektor Mineral dan Batubara	218
4.5.	Standar Perizinan Berusaha IUP dan IUPK	219
4.6.	Dokumen Perizinan OSS RBA	227
4.7.	Perizinan Berusaha KBLI 07295	269
4.8.	Perizinan Berusaha KBLI 24202	271
4.9.	Perbandingan IUP Operasi Produksi dan IUI	281
4.10.	Daftar Perusahaan <i>Smelter</i>	290
4.11.	Matriks Tolak Ukur Kesejahteraan Rakyat	342


## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	33
1.3. Tujuan Penelitian .....	34
1.4. Manfaat Penelitian .....	35
1.5. Originalitas/Keaslian Penelitian .....	36
1.6. Sistematika Penulisan .....	39
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	44
2.1. Landasan Teori .....	44
2.1.1. Utilitarianisme.....	47
2.1.2. Tiga Nilai Dasar Hukum Gustav Radbruch.....	58
2.1.3. <i>Stufenbautheorie</i> .....	70
2.2. Landasan Konseptual.....	77
2.2.1. Negara Kesejahteraan .....	77
2.2.2. Hak Menguasai Negara.....	82
2.2.3. Kesejahteraan Rakyat.....	89
2.2.4. Izin .....	94
2.2.5. Hilirisasi Mineral Nikel .....	99
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	104

3.1.	Pengertian Penelitian .....	104
3.2.	Bentuk Penelitian.....	107
3.3.	Pendekatan Penelitian.....	111
3.4.	Jenis Data.....	114
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	117
3.6.	Bahan Hukum .....	121
3.6.1.	Bahan Hukum Primer .....	122
3.6.2.	Bahan Hukum Sekunder .....	125
3.6.3.	Bahan Hukum Tersier .....	125
3.7.	Pengolahan dan Analisa Data .....	126
3.7.1.	Pengolahan Data .....	126
3.7.2.	Analisis Data.....	129
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA.....		130
4.1.	Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Nikel ( <i>Smelter</i> ) di Indonesia.....	130
4.1.1.	Dasar Pengaturan .....	130
4.1.2.	Politik Hukum Perundangan UU Minerba.....	138
4.1.3.	Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Indonesia sebagai Bentuk Kewajiban Peningkatan Nilai Tambah .....	145
4.1.3.1.	Penguasaan Negara atas Sumber Daya Mineral Nikel	145
4.1.3.2.	Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Mineral Nikel di Dalam Negeri Untuk Peningkatan Nilai Tambah .....	155



4.1.3.3. Peraturan Menteri ESDM Tentang Larangan Ekspor Bijih Nikel Dalam Rangka Mendukung Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Nikel di Indonesia .....	163
4.1.4. Kebijakan Pengolahan dan Pemurnian Nikel di Indonesia .....	185
4.1.4.1. Pokok-Pokok Substansi Pengaturan Pengolahan dan Pemurnian Nikel .....	185
4.1.4.1.1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara dan peraturan pelaksanaannya .....	185
1) Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dan perubahannya .....	187
2) Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan perubahannya .....	189
4.1.4.1.2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan peraturan pelaksanaannya .....	191
1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian .....	193

- 
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri .....196
  - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri .....198
  - 4) Permen Perindustrian Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyampaian Data Industri, Data Kawasan Industri, Data Lain, Informasi Industri, dan Informasi Lain Melalui Sistem Informasi Industri Nasional .....199
  - 5) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penerbitan Izin Usaha Industri dan Izin Perluasan dalam Kerangka Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Perubahannya .....200
  - 6) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri dalam Kerangka Pelayanan

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik .....	203
7) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Bagi Perusahaan Industri yang Berada atau akan Berlokasi di Kawasan Industri.....	204
8) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 9 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan/atau Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian .....	205
4.1.4.1.3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Minerba 2020 dan Peraturan Pelaksanaannya .....	209
1) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.....	212

- 2) Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral .....217

4.1.4.1.4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksanaannya.....224

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko .....227
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral .....231

4.1.4.1.5. Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Lingkungan Hidup Dan Kehutanan .....231

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....232

- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan .....233
- 3) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 09 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel.....234
- 4) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan.....236
- 5) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan .....237
- 6) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.61/Menlhk/Setjen/KUM.1/6/2016 tentang Pencabutan Permen



Kehutanan Nomor P.65/MENHUT-II/2013 tentang *Policy Advisor* Bidang Kehutanan Pada Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Pertambangan Operasi Produksi .....242

4.1.4.1.6. Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Tata Ruang.....243

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah....244
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.....246
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidaksesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin dan/atau Hak atas Tanah .....246
- 4) Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 1990 tentang Penggunaan Tanah Bagi Pembangunan Kawasan Industri..250
- 5) Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1990

	tentang Penyajian Informasi Lingkungan untuk Kawasan Industri .....	251
6)	Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	251
4.1.4.1.7.	Peraturan Perundang-Undangan Pemerintah Daerah Terkait.....	252
4.1.4.1.8.	Peraturan Perundang-Undangan Penanaman Modal .....	255
1)	Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal.....	258
2)	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik.....	259
3)	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara	

	Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal.....	260
4)	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko .....	260
4.1.4.2.	Perbandingan Pengaturan Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Indonesia dengan Negara Lain.....	261
4.1.4.2.1.	Pengaturan Mengenai Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Republik Rakyat Tiongkok .....	262
4.1.4.2.2.	Pengaturan Mengenai Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Persemakmuran Australia.....	266
4.1.5.	Dualisme Kewenangan Perizinan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel .....	268
4.1.5.1.	Prosedur Perizinan di Kementerian ESDM .....	268
4.1.5.2.	Prosedur Perizinan di Kementerian Perindustrian .....	271
4.1.6.	Analisis Kebijakan Perizinan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Nikel ( <i>Smelter</i> ) Ditinjau Dari Perspektif Tiga Nilai Dasar Hukum .....	276
4.1.6.1.	Nilai Kepastian Hukum.....	276
4.1.6.2.	Nilai Keadilan .....	280

4.1.6.3. Nilai Kemanfaatan .....	283
4.2. Implementasi Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Nikel di Indonesia .....	287
4.2.1. Gambaran Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Nikel ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Indonesia.....	287
4.2.2. Evaluasi Pelaksanaan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel.....	296
4.2.2.1. Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel Dalam Perspektif Utilitarianisme Hukum.....	296
4.2.2.2. Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel Dalam Perspektif Tiga Nilai Dasar Hukum.....	301
4.2.2.3. Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel Dalam Perspektif <i>Stufenbautheorie</i> .....	305
4.2.3. Implementasi Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Maluku Utara .....	308
4.2.3.1. Kajian Aspek Permasalahan Hukum .....	312
4.2.3.2. Kajian Aspek Kelembagaan Hukum.....	314
4.2.3.3. Kajian Aspek Budaya Hukum .....	317
4.2.4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel .....	319
4.2.4.1. Hambatan Dalam Aspek Regulasi .....	319
4.2.4.2. Hambatan Dalam Aspek Pengawasan .....	323
4.2.4.3. Hambatan Dalam Aspek Pelaksanaan .....	326
4.2.5. Lemahnya Koordinasi di Dalam Perizinan .....	328

4.3.	Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Sebagai Bentuk Peningkatan Nilai Tambah Mineral Nikel Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat .....	331
4.3.1.	Wujud Hak Menguasai Negara dalam Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian.....	331
4.3.2.	Kelemahan Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian .....	344
4.3.2.1.	Dualisme Kewenangan Perizinan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel.....	347
4.3.2.2.	Dampak Dualisme Kewenangan Perizinan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel Terhadap Aspek Kepastian Hukum, Keadilan, Kemanfaatan Bagi Pelaku Usaha.....	350
4.3.3.	Ketidakefektifan Implementasi Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel .....	353
4.3.3.1.	Faktor Instrumental.....	355
4.3.3.2.	Faktor Institusional .....	358
4.3.3.3.	Ketidakefektifan Pelaksanaan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Nikel .....	361
4.3.4.	Kebutuhan Pengaturan Yang Ideal Mengenai Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian Nikel Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat.....	364
4.3.4.1.	Konsistensi Regulasi Dalam Rangka Menjamin Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan .....	364
4.3.4.2.	Sentralisasi atau Koordinasi Kelembagaan Terkait .....	371



4.3.4.3. Strategi Implementasi Yang Ideal.....	374
BAB V PENUTUP.....	379
5.1. Kesimpulan.....	379
5.1.1. Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Indonesia.....	379
5.1.2. Implementasi Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Indonesia.....	380
5.1.3. Pengaturan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel di Indonesia Yang Ideal Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat.....	382
5.2. Saran.....	385
5.2.1. Penguatan Pengaturan Mengenai Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel.....	385
5.2.2. Penguatan Kelembagaan Pengawasan Kewajiban Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel.....	386
5.2.3. Pelaksanaan Pengolahan dan Pemurnian ( <i>Smelter</i> ) Nikel Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat.....	387